

**HASIL WAWANCARA  
UNTUK ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR  
BERBASIS REPRESENTASI SUBMIKROSKOPIS PADA GURU**

No.	Hal yang ditanyakan	Jawaban guru	Komentar
1	Apakah Bapak/Ibu sudah membuat bahan belajar pada materi larutan penyangga	Sudah : 33,33 %	Guru menggunakan buku pelajaran yang beredar di pasaran dan juga menggunakan buku yang didapat dari dinas pendidikan.
		Belum : 66,67 %	
2	a) Jika sudah, apakah bahan belajar yang Bapak/Ibu kembangkan sudah berdasarkan SK, KD, dan indikator?	SK: 100%	
		KD: 100%	
		Indikator: 50%	
	b) Jika belum, apakah Bapak/Ibu menggunakan bahan belajar dari suatu penerbit dan bahan belajar karangan siapa yang Bapak/Ibu gunakan saat proses belajar mengajar?	Buku paket : Kimia SMA Kelas XI Pengarang: Unggul Sudarmo Penerbit: Erlangga.  Buku Paket: Memahami Kimia SMA/MA 2 Pengarang: Irvan Permana	Buku yang digunakan memiliki cakupan materi yang sedikit, sehingga ilmu yang diperoleh oleh siswa terbatas.

		<p>Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>LKS: Media Profesional</p> <p>Pengarang: Drs.H. Suparmin,M.Pd.,dkk.</p> <p>Penerbit: Media Tama</p>	
3	Bahan belajar seperti apa yang Bapak/Ibu buat?	a. Rangkuman materi: 100%	Diambil dari beberapa sumber
		b. Power point: 50%  a + b = 50%	
4	Jika bahan belajar yang Bapak/Ibu gunakan merupakan terbitan dari suatu penerbit, apakah penyusunannya berdasarkan SK, KD, dan indikator yang dikembangkan?	Sesuai : 75%	
		Tidak Sesuai: 25%	

5	Apakah alasan Bapak/Ibu menggunakan bahan belajar yang telah Bapak/Ibu kembangkan/gunakan tersebut?	a. Kemudahan b. Kepraktisan c. Lebih terstruktur	Yang memilih opsi a sebanyak 50 %. Yang memilih b sebanyak 16,667% Yang memilih a dan b sebanyak 16,667 %. Yang memilih a dan c sebanyak 16,667 %
6	Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang representasi submikroskopis	Tahu : 33,333% Tidak tahu : 66,667 %	Partikel kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata
7	Apakah bahan belajar yang Bapak/Ibu kembangkan/gunakan sudah berbasis representasi sub mikroskopis?	Sudah : 0 % Belum : 100 %	Bahan belajar yang digunakan masih bersifat umum belum berbasis representasi sub mikroskopis.
8	Sudahkah Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran berbasis representasi sub mikroskopis?	Sudah : 0 % Belum : 100 %	Pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional

9	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi larutan penyangga dengan menggunakan bahan belajar yang Bapak/Ibu kembangkan/gunakan?	Ya : 33,333 % Tidak : 66,667 %	Bahasa yang digunakan bersifat umum, istilah-istilah yang digunakan masih asing buat siswa, tulisan terlalu kecil, gambar tidak jelas Materi terlalu banyak
---	--	-----------------------------------	--

Wawancara dilakukan terhadap 6 guru kimia dari 6 sekolah di Kotabumi, Lampung Utara. Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa sebagian besar guru tidak membuat sendiri bahan belajar pada mata pelajaran kimia materi larutan penyangga. Bahan belajar yang digunakan yaitu menggunakan bahan belajar yang diberikan oleh Dinas Pendidikan kepada sekolah dan membeli di pasar untuk bahan referensi tambahan dalam mengajar. Buku-buku yang digunakan diantaranya: buku paket berjudul Kimia SMA Kelas XI pengarang Unggul Sudarmo terbitan Erlangga, buku paket berjudul Memahami Kimia SMA/MA 2 pengarang Irvan Permana terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, LKS berjudul Media Profesional pengarang Drs. H. Suparmin, M.Pd.,dkk. Terbitan Media Tama. Bahan belajar yang digunakan sudah dikembangkan sesuai SK, KD, indikator materi larutan penyangga namun tetap disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut.

Sebanyak 50 % guru menggunakan buku tersebut dengan alasan buku itu mudah dipahami, sebanyak 16,667 % menyatakan bahwa lebih praktis. Sebanyak 16, 667 % menyatakan lebih praktis dan buku mudah dipahami, sedangkan sebanyak 16,667 % menyatakan buku tersebut mudah dipahami dan buku lebih terstruktur.

Sebanyak 33,333% guru mengetahui tentang representasi sub mikroskopis dan sebanyak 66,667 % tidak mengetahui representasi sub mikroskopis dan baru mendengar istilah tersebut. Dari seluruh hasil wawancara menyatakan bahwa guru belum mengembangkan/ menggunakan bahan belajar berbasis representasi sub mikroskopis. Guru pun belum menerapkan pembelajaran representasi sub mikroskopis.

Sebanyak 33,333 % guru berpendapat bahwa materi larutan penyangga sulit dimengerti oleh siswa dan sebanyak 66,667 % guru menyatakan mudah dimengerti. Menurut mereka bahasa yang digunakan masih bersifat umum, istilah-istilah yang digunakan masih asing buat siswa, tulisan terlalu kecil, gambar tidak jelas, perpaduan warna yang kurang menarik, kertas hitam putih, dan materi terlalu banyak.